

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan investasi syariah saat ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan sistem ekonomi berbasis Islam di Indonesia, dimana sistem ini menerapkan tatanan perekonomian yang tidak bertentangan dengan hukum-hukum Islam. Hal ini menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan terutama bagi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Menariknya adalah selama ini aktivitas investasi di pasar modal Indonesia telah berjalan selama berpuluh-puluh tahun dengan menggunakan sistem konvensional. Kehadiran investasi syaria'ah pada akhirnya akan memberikan warna tersendiri dan memunculkan dampak kompetitif diantara keduanya.

Dengan adanya investasi syariah akan menjadi angin segar ataupun kabar gembira bagi penduduk muslim Indonesia yang ingin berinvestasi tanpa harus diliputi rasa takut atas kehalalan proses investasi karena semua aktivitas tersebut telah disesuaikan dengan aturan-aturan agama yang bersifat syaria'ah dan tetap berada pada koridor ajaran agama Islam. Selama ini indeks Islam atau indeks syaria'ah telah banyak membantu institusi untuk menginvestasikan kelebihan dananya di investasi yang sesuai dengan syariah yang harus terbebas dari unsur riba. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 130 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artinya :*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*

Kehadiran produk syariah di pasar modal Indonesia ditandai dengan peluncuran produk Danareksa Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT Danareksa Investment Management. Namun, produk syariah di pasar modal Indonesia dinyatakan hadir secara resmi pada 14 Maret 2003, dengan penandatanganan Nota Kesepahaman antara Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Bapepam dan LK (saat ini menjadi Otoritas Jasa Keuangan) dan DSN-MUI menjadi pijakan dukungan yang kuat terhadap pengembangan pasar modal berbasis prinsip syariah di Indonesia yang menyepakati adanya pola hubungan koordinasi, konsultasi dan kerjasama untuk pengaturan yang efektif dan efisien dalam rangka akselerasi pertumbuhan produk keuangan syariah.¹

Pasar modal sebagai sumber alternatif selain bank memiliki keunggulan penting dibanding bank, antara lain dengan memanfaatkan dana dari pasar modal, perusahaan tidak perlu menyediakan dana setiap bulan atau setiap tahun untuk membayar bunga, sebagai gantinya perusahaan harus membayar deviden kepada investor. Tidak seperti bunga bank yang harus

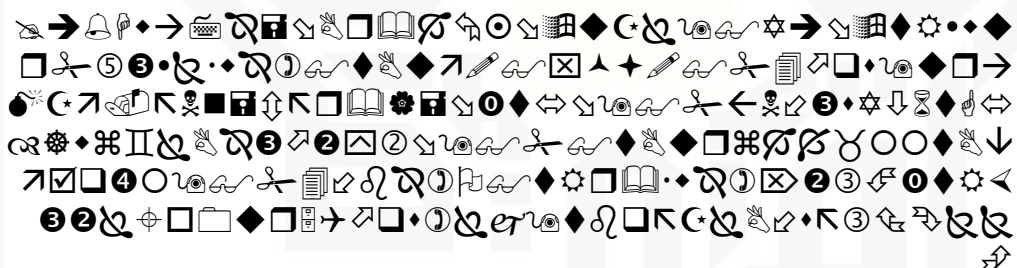
¹Andri Soemitra,(2014) *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*.Edisi Pertama cet. I, (Jakarta: Prenada Media Group,, hlm. 1-2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disediakan secara periodik dan teratur, deviden tidak harus dibayarkan jika memang perusahaan sedang merugi. Pasar modal juga memungkinkan para pemodal untuk memilih berbagai investasi yang sesuai dengan tingkat resiko yang diharapkan sehingga memungkinkan terjadinya alokasi dana yang efisien².

Investasi merupakan suatu kegiatan untuk menanamkan modal atau uang yang dilakukan pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akandatang. Investasi dapat dilakukan pada berbagai instrument dan tempat salah satunya adalah investasi di pasar modal syariah.³ Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Araaf ayat 188 tentang ketidakpastian hidup dimasa depan tetapi manusia harus tetap berusaha :



Artinya : *Katakanlah: "Aku tidak berkuasa menarik kemanfaatan dari diriku dan tidak (pula) menolak kemudharatan kecuali yang dikehendaki Allah. Dan sekiranya aku mengetahui yang ghaib, tentulah aku membuat kebajikan sebanyak-banyaknya dan aku tidak akan ditimpa kemudharatan.*

Pasar modal syariah (islami) adalah pasar di mana aktivitas nya dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.Ia merepresentasikan penegasan hukum agama dalam transaksi pasar modal di mana pasar bebas dari aktivitas

²Nurjanti, Hamidahh, (2011), *UPN "Veteran Jatim, Journal of Business and Banking*, Vol 1. No. 2, November , hlm 93.

³Anggraini Eka Pratiwi dkk, *Analisis Investasi Portofolio Saham Pasar Modal Syariah Dengan Model Markowitz dan Model Indeks Tunggal*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 17 No.1 Desember 2014.*Administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilarang dan dari elemen-elemen seperti *riba* (bunga), *maisir* (perjudian), dan *gharar* (ambiguitas).⁴ Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua , yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. Investasi pada *financial asset* dilakukan dipasar uang, misalnya berupa deposito, *commercial paper*, Surat Berharga Pasar Uang (SPBU), dan lainnya. Investasi juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, *warrant*, opsi dan lainnya. Sedangkan investasi pada *real asset* dapat dilakukan dengan pembelian asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan , perkebunan dan yang lainnya.⁵ Investasi dapat dilakukan pada berbagai instrument dan salah satu sarana investasi adalah pasar modal syariah. Pasar modal syariah mempunyai beberapa produk yang salah satunya adalah saham. Saham syariah terdaftar pada salah satu indeks di Bursa Efek yaitu *Jakarta Islamic Index*(JII).

Jakarta Islamic Index juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia, selain itu karna menjadi tolak ukur kinerja dalam memilih portofolio saham yang halal. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi sariah dimana selama tidak mengandung *riba*, *gharar* atau ketidakjelasan dan *maysir* atau perjudian, dengan demikian dapat diminimalisir dengan cara memilih saham-saham yang lolos dalam seleksi JII. Untuk meyakinkan tidak adanya *gharar* (ketidakpastian atau sesuatu yang samar) didalam investasi maka seharusnya

⁴Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution,(2009), *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi Pertama cet. I, Jakarta: Kencana Prenada Media Group,, hlm. 295.

⁵ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution,(2007), *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Edisi Pertama cet. I, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm. 8.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor paham dan mengetahui mengenai nilai sesungguhnya dari saham tersebut, diantaranya dengan mengkaji berbagai faktor penentu dari harga saham tersebut, karena bagi investor pasar modal merupakan tempat untuk menginvestasikan dananya bukan hanya bertujuan untuk jangka pendek tetapi juga memperoleh keuntungan atau pendapatan untuk jangka panjang.

Jakarta Islamic Index mencakup 30 jenis saham dari emiten-emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan tentang hukum syariah. Penentuan kriteria dari komponen JII tersebut di susun berdasarkan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah DIM. Pengkajian ulang akan dilakukan 6 (enam) bulan sekali dengan penentuan indeks pada awal bulan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan di-*monitoring* secara terus-menerus berdasarkan data publik yang tersedia. Perhitungan JII dilakukan PT Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang ditetapkan dengan bobot kapitalisasi pasar (*Market Capitalization Weighted*). Perhitungan indeks ini juga mencakup penyesuaian-penyesuaian (*adjustment*) yang dilakukan oleh adanya perubahan terhadap data emiten yaitu *corporate action*.⁶

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembor kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut⁷. Dengan membeli dan memiliki saham investor akan memperoleh beberapa keuntungan

⁶*Ibid Hal 56-57.*

⁷Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin 2006, *Pasar Modal di Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima yaitu memperoleh *capital gain* (selisih antara harga beli dan harga jual), memperoleh deviden (pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan) dan memiliki hak suara bagi pemegang saham biasa. Sebelum membeli saham masyarakat sebagai investor tidak begitu saja membeli saham perusahaan, investor akan melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap saham perusahaan dengan melakukan analisis.⁸

Keputusan investasi adalah keputusan untuk memilih berbagai alternatif investasi yang tersedia, baik menyangkut jenis maupun besarnya investasi yang menguntungkan bagi perusahaan. Setiap investasi yang dilakukan dipasar modal selalu mengandung resiko akibat ketidakpastian kondisi pasar modal yang mempengaruhi harga saham. Dalam memilih saham yang akan dibeli para investor baiknya teliti dalam memprediksi pendapatan (*return*) yang akan didapat dimasa yang akan datang, yang tercemin dalam deviden dan *capital gain* (kenaikan harga saham). Untuk melakukan investasi dipasar modal disamping memerlukan dana juga diperlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup, sehingga diharapkan memperoleh pengembalian tinggi dimasa yang akan datang. Kurangnya pengetahuan investasi dipasar modal mengharuskan para calon investor untuk mengetahui bagaimana cara menilai harga saham yang seharusnya dimiliki oleh suatu saham. Oleh karena

⁸Darmadji, Tjiptono dan Hendy M, *Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta : Salemba Empat, 2006, hlm 6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, investor diharapkan pandai dalam membaca situasi yang ada guna menyelamatkan dana yang telah atau yang akan ditanamkan.⁹

Secara umum ada dua faktor yang dapat digunakan untuk menilai suatu saham, yaitu faktor fundamental dan faktor teknikal. Dalam hal ini penulis menggunakan faktor fundamental dan dalam menghitung harga saham yang ditawarkan karena faktor fundamental menggunakan data yang obyektif dan riil serta dapat dihitung dengan angka yang tepat. Faktor fundamental dilakukan oleh investor dengan menggunakan data keuangan perusahaan untuk menghitung nilai intrinsik saham, oleh karena itu laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting, karena laporan keuangan menggambarkan aspek fundamental perusahaan yang bersifat kuantitatif.

Faktor fundamental adalah salah satu teknik yang dipergunakan agar dapat memilih saham yang memberikan *return* yang baik sehingga investor dapat memperoleh nilai tambah dalam investasinya tanpa mengalami kerugian. Faktor fundamental adalah penilaian menggunakan prospek laba dan dividen perusahaan, harapan tingkat bunga dimasa depan dan evaluasi risiko perusahaan untuk menentukan harga saham yang tepat. Faktor ini dilengkapi dengan analisis ekonomi yang lebih terperinci, yang dimulai antara lain dengan mengevaluasi kualitas manajemen perusahaan, posisi perusahaan dalam industri serta prospek industri secara keseluruhan. Harapannya adalah

⁹Halim, A. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua : Salemba Empat, Jakarta, hlm 42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

untuk mendapatkan gambaran tentang kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.¹⁰

Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan, faktor eksternal sebagian disebabkan oleh sentiment investor sedangkan faktor internal disebabkan oleh kondisi fundamental perusahaan. Besarnya permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan yang berhubungan dengan kebijakan internal pada suatu perusahaan beserta kinerja perusahaan yang telah dicapai. Faktor internal juga berkaitan dengan hal-hal yang seharusnya dapat dikendalikan oleh manajemen misalnya pendapatan per lembar saham, besaran dividen yang dibagi, kinerja manajemen perusahaan dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Sedangkan faktor eksternal perusahaan yaitu hal-hal diluar kemampuan perusahaan untuk mengendalikan antara lain munculnya gejala politik pada suatu Negara, perubahan kebijakan moneter dan laju inflasi yang tinggi.¹¹

Dalam melakukan penilaian secara fundamental dengan menganalisis perusahaan investor dapat memilih perusahaan yang layak untuk dijadikan alternatif investasi, memilih saham perusahaan yang harga pasarnya lebih rendah dari nilai intrinsik sehingga layak dibeli, dan memilih saham perusahaan yang harga pasarnya lebih tinggi dari nilai intrinsik sehingga menguntungkan untuk dijual. Sebelum memilih perusahaan untuk dijadikan alternative investasi, investor harus cermat dalam memilih perusahaan sebab

¹⁰Sunariyah, 2006, *Pengetahuan Pasar Modal Edisi 5*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, hlm 128.

¹¹Tandelilin, Eduardus 2010, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : Kanisius, hlm 363.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum tentu semua saham dari perusahaan yang tergolong sebagai perusahaan besar selalu merupakan alternatif investasi yang baik. Untuk mengetahui saham suatu perusahaan layak dijadikan investasi, maka investor harus melakukan analisis terhadap perusahaan terlebih dahulu.¹²

Faktor fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau return saham adalah rasio keuangan dan rasio pasar. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisa prestasi operasi perusahaan.¹³

Earning Per Share (EPS) menunjukkan perbandingan antara besarnya keuntungan bersih yang diperoleh oleh investor atau pemegang saham terhadap jumlah lembar saham.¹⁴ Semakin tinggi nilai EPS maka keuntungan pemegang saham akan semakin besar.¹⁵ Dengan keuntungan pemegang saham yang semakin besar akan mendorong kenaikan harga saham. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Khoir (2013) dengan judul “Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Net Profit Margin dan Debt

¹²Erna Indah Sari, Erita Safitri dan Rika Kharlina Ekawati..*Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk*. Manajemen STIE MDP, 2009, diakses pada tanggal 24 Maret 2017.

¹³ Suhartono Dan F. Qudsi. 2009. *Portofolio Investasi Dan Bursa Efek*. Edisi pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta, hlm 29.

¹⁴Werner Murhadi, (2009), *Analisis Saham Pendekatan Fundamental*, Jakarta : PT Indeks, hlm 140.

¹⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cet. 8 (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada) hlm 104-106.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012 yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Price Earning Ratio (PER), merupakan rasio yang menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini mengindikasikan derajat kepercayaan investor kepada kinerja masa depan perusahaan. Semakin tinggi PER, investor semakin percaya kepada emiten, sehingga harga saham akan semakin mahal.¹⁶ Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2010), Hatta dan Dwiyanto (2012) serta Zuliarni (2012), yang menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap harga saham.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih yaitu penjualan setelah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi NPM suatu perusahaan maka akan semakin baik operasi suatu perusahaan dan akan berpengaruh terhadap harga saham.¹⁷ Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arsetiyawati (2013) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh DER, ROI, EPS, DPR, NPM dan Volume perdagangan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Go Public Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2008-2012 yang menyatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

¹⁶ Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat 2006)

¹⁷ Kasmir, 2010 *.Analisis Laporan Keuangan*, cet ke-3, Jakarta : Raja Grafindo Persada, hal 200.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage terhadap total shareholders equity yang dimiliki perusahaan. Semakin besar DER menunjukkan semakin besar biaya hutang yang arus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas akan berkurang. Hal ini menyebabkan hak para pemegang saham berkurang, dan akan berpengaruh pada minat investor yang juga akan mempengaruhi harga saham yang semakin menurun. Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Abigael K dan Ika S (2008) dan Stella (2009) serta Hatta dan Dwiyanto (2012), yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

Salah satu perusahaan yang menjadi perhatian investor adalah perusahaan pertambangan batubara, Negara penghasil batubara terbesar saat ini adalah China, pada tahun 2012 produksinya telah mencapai 2 158.9 juta ton (43.8 persen dari produksi dunia), kemudian pada tahun 2016 produksinya sudah mencapai 2 734.4 juta ton (47.6 persen dari produksi dunia). Besarnya produksi batubara di China, sebagai akibat dari kebijakan perekonomian domestik dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan di sektor industri. Seiring dengan semakin meningkatnya harga bahan bakar minyak bumi dan semakin menipisnya cadangan BBM dunia, berbagai Negara berupaya mencari energi alternatif untuk mencukupi kebutuhan energi dinegaranya, terutama untuk kepentingan industri. Salah satu alternatif sumber energi yang banyak digunakan oleh banyak Negara adalah batubara.

Sementara itu jika dilihat dari performa saham sektor pertambangan menjadi salah satu yang terburuk di tahun 2015, yang diduga terkait



pemberlakuan UU Minerba per Januari 2015. Salah satu isinya adalah melarang ekspor mineral mentah. Dampak atas larangan ini berimbas pada menumpuknya stok dan kekurangan kas sehingga operasional perusahaan berhenti. Hal ini menjadi penyebab beberapa perusahaan merumahkan karyawannya. Hal ini disebabkan industri pertambangan sangat terpengaruh pada pasar global. Turunnya harga minyak mentah dunia pada tiga tahun lalu akibat berlebihnya pasokan di pasar berpengaruh juga pada penurunan harga batubara sebagai substitusi bahan bakar dan energi alternatif lainnya, sementara Cina mengurangi impor batubara, Amerika kelebihan produksi sehingga mengekspor ke Asia, sehingga pasar Asia dipenuhi pasokan dari Indonesia dan Amerika.¹⁸

Harga batubara yang terus menurun sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dari 141\$/ton menjadi 55\$/ton, sementara ongkos produksi dari tahun ke tahun yang selalu meningkat, membuat perusahaan-perusahaan tambang dan kontraktor pertambangan terus mengalami kerugian sehingga terjadi pengurangan volume proyek sampai dengan proyek ditutup. Pada kuartal 2016, harga batubara kembali naik 100 US\$ /ton dan diproyeksikan pada tahun 2017 harga batubara akan stabil di level 80 US \$/ton, sehingga prospek industri batubara kini dinilai lebih bagus dari komoditi yang lain, apalagi dengan peningkatan konsumsi dalam negeri, dengan rencana

¹⁸<https://id.linkedin.com/pulse/prospek-risiko-bisnis-tambang-batubara-indonesia-dan-2017>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah membangun pembangkit listrik dengan berkapasitas 3 ribu mega watt dengan menggunakan batubara.¹⁹

Produksi batubara Indonesia saat ini belum terlalu besar bila dibandingkan dengan Negara-negara lainnya didunia, akan tetapi Indonesia merupakan pemain utama (terbesar kedua setelah Australia) dalam pasar global. Dengan demikian tentunya pertambangan Indonesia berpotensi memberikan manfaat ekonomi yang sangat besar bagi perekonomian Nasional baik berupa penciptaan nilai tambah dan kesempatan kerja. Peran lainnya yang tidak kalah penting adalah kontribusi fiskal bagi penerimaan Negara (APBN) maupun bagi daerah penghasil (APBD) melalui royalti dan pembayaran berbagai jenis pajak dan restribusi yang dibayarkan oleh pelaku usaha pertambangan.²⁰Berikut data ikhtisar keuangan Perusahaan Batubara Periode 2012-2016 :

Tabel 1.1
Data Perusahaan Batubara Yang Terdaftar
di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2016

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk

Tabel 1.2
Data Harga Saham Perusahaan Pertambangan
Batubara Periode

2012-2016

PT Adaro Energy Tbk

¹⁹<https://m.detik.com/finance/bursa-dan-valas/d-2207350/laba-emiten-tambang-anjlok-30-di-2012>

²⁰ International Energi Agency, 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Periode	2012	2013	2014	2015	2016
Januari	1.920	1.570	995	995	600
Februari	1.930	1.310	980	960	645
Maret	1.860	1.230	1.185	930	750
April	1.470	930	1.290	860	710
Mei	1.450	860	1.175	785	850
Juni	1.460	700	1.185	590	885
Juli	1.370	930	1.320	595	1.150
Agustus	1.500	900	1.305	535	1.205
September	1.370	1.020	1.100	650	1.360
Oktober	1.340	1.130	1.100	600	1.530
November	1.590	1.090	1.040	515	1.695
Desember	1.470	1.020	1.100	650	1.585
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk					
Periode	2012	2013	2014	2015	2016
Januari	4.150	3.020	1.915	2.135	1.015
Februari	4.100	2.880	1.865	1.865	1.255
Maret	3.690	3.050	1.975	1.975	1.410
April	3.000	2.440	2.140	2.140	1.275
Mei	2.930	2.660	2.145	2.145	1.540
Juni	3.180	1.990	2.330	2.330	1.970
Juli	2.920	2.420	2.670	2.670	1.985
Agustus	3.240	2.550	2.640	2.640	1.925
September	3.200	2.430	2.590	2.590	2.380
Oktober	2.800	2.400	2.630	2.630	2.360
November	3.000	2.040	2.500	2.500	2.500
Desember	3.240	2.420	2.300	2.300	2.218

Sumber : Laporan Keuangan Adaro Energy dan Tambang Batubara



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan fenomena yang dipaparkan di atas penelitian ini dibatasi hanya untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan dan parsial terhadap Harga Saham perusahaan Pertambangan Batubara dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2012-2016. Peneliti menggunakan faktor fundamental untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan pertambangan batubara yang akan berpengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu, peneliti mengajukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2012-2016”**.

B. Definisi Istilah

1. Faktor Fundamental

Salah satu faktor yang dapat digunakan oleh investor untuk mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan adalah faktor fundamental. Faktor fundamental adalah salah satu teknik analisis yang dipergunakan agar dapat memilih saham yang memberikan return yang baik sehingga investor dapat memperoleh nilai tambah dalam investasinya tanpa mengalami kerugian. Indikator yang dilihat oleh investor dalam laporan keuangan suatu perusahaan antara lain nilai saham, nilai penjualan, laba dan laba per lembar perusahaan yang akan dijadikan wahana investasinya. Indikator-indikator tersebut mencerminkan kinerja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu perusahaan. faktor ini dilengkapi dengan analisis ekonomi yang lebih terperinci, yang dimulai antara lain dengan mengevaluasi kualitas manajemen perusahaan, posisi perusahaan dalam industri, serta prospek industri secara keseluruhan. Harapannya adalah untuk mendapatkan gambaran tentang kinerja perusahaan di masa depan.

Dengan faktor fundamental dapat diketahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan dan tingkat pertumbuhan deviden (*dividend growth*). Dengan mengetahui *dividend growth* masing-masing saham, maka besarnya harga saham yang diharapkan atau nilai intrinsiknya dapat ditentukan. Kemudian nilai intrinsik saham tersebut dibandingkan dengan nilai pasar saham yang bersangkutan guna menentukan apakah nilai pasar saham tersebut telah mencerminkan nilai intrinsiknya atau belum. Sehingga dapat diharapkan dipakai sebagai dasar pertimbangan investor dalam melakukan investasi saham.²¹

2. Earning Per Share

Earning Per Share atau laba per lembar saham merupakan rasio yang menunjukkan pendapatan yang diperoleh setiap lembar saham.²²

3. Price Earning Ratio

Price Earning Ratio adalah rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh oleh para pemegang saham.

4. Net Profit Margin

²¹ Husnan, S. 2003. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga : UPP AMP YKPN. Yogyakarta, hlm 130.

²² Werner Murhadi, *Opcit 140*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Profit Margin merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih (net profit) yaitu penjualan setelah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi net profit margin, semakin baik operasi suatu perusahaan.²³

5. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang²⁴.

6. Saham Syariah

Saham syariah adalah efek atau surat berharga yang memiliki konsep penyertaan modal kepada perusahaan dengan hak bagi hasil usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah²⁵. Saham yang dikatakan syariah adalah saham yang sudah memenuhi syariah compliant atau karakteristik yang sesuai dengan syariah Islam yang tertuang di dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No:40/DSN-MUI/X/2003 Pasal 3.

²³ Lukman Syamsuddin, 2008. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, hlm 64

²⁴ Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, cet ke-3, Jakarta : Raja Grafindo Persada, hlm,156.

²⁵ Adrian Sutedi, 2011.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Harga Saham

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan suatu saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa. Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 : Harga pasar saham adalah harga suatu saham yang sedang berlangsung dalam suatu pasar modal, jika bursa tutup maka harga pasarnya adalah terbesar pada saat penutupan (*closing price*).

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a) Perekonomian suatu Negara tidak terlepas dari peran serta para pemegang dana yang sangat erat kaitannya dengan investasi karena pasar modal seringkali dijadikan tolak ukur kemajuan ekonomi suatu Negara.
- b) Kehalalan transaksi saham syariah menjadi jawaban atas keraguan masyarakat Muslim terhadap saham konvensional.
- c) Harga-harga saham yang terdaftar di Bursa Efek terus mengalami peningkatan dan penurunan secara fluktuatif mengikuti perkembangan ekonomi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham tersebut akan banyak diminati oleh para investor, hal ini dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh perusahaan.
- e) Pendapatan, laba, pertumbuhan penjualan, imbal hasil atau pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), margin laba (*profit margin*) dan data-data keuangan lain seperti laba per lembar saham (*earning per share*) sebagai sarana untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi pertumbuhan dimasa mendatang.
- f) Dalam memperkirakan harga saham pada masa yang akan datang analisis fundamental mengkombinasikan analisis kondisi ekonomi atau makro ekonomi, industri dan perusahaan untuk mendapatkan nilai saham yang sebenarnya.

2. Batasan Masalah

- a) Penelitian ini difokuskan kepada pengaruh faktor-faktor fundamental yang terdiri dari Earning Per Share, Price Earning Ratio, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islami Index.
- b) Periode yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak lima periode yaitu dari tahun 2012 hingga 2016 dengan menggunakan pelaporan keuangan secara triwulan.

3. Rumusan Masalah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan subsektor pertambangan batubara periode 2012-2016 ?
- b) Seberapa besar pengaruh *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor pertambangan batubara periode 2012-2016 ?
- c) Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor pertambangan batubara periode 2012-2016 ?
- d) Seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor pertambangan batubara periode 2012-2016 ?
- e) Seberapa besar pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor pertambangan batubara periode 2012-2016?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh faktor fundamental *Earning Per Share* terhadap harga saham dan seberapa besarkah pengaruh dari *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan pertambangan batubara periode Januari 2012-Desember 2016.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh faktor fundamental *Price Earning Ratio* terhadap harga saham dan seberapa besarkah pengaruh dari *Price Earning Ratio* terhadap harga saham perusahaan pertambangan batubara periode Januari 2012-Desember 2016.
- c) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh faktor fundamental *Net Profit Margin* terhadap harga saham dan seberapa besarkah pengaruh dari *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan pertambangan batubara periode Januari 2012-Desember 2016.
- d) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh faktor fundamental *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham dan seberapa besarkah pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan pertambangan batubara periode Januari 2012-Desember 2016.
- e) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh faktor-faktor fundamental yang terdiri dari *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap harga saham dan seberapa besarkah pengaruh dari faktor-faktor fundamental tersebut terhadap harga saham perusahaan pertambangan batubara periode Januari 2012-Desember 2016.

2. Manfaat Penelitian

- a) Sebagai bahan kajian dan informasi bagi penulis yang berkaitan dengan pengaruh analisis fundamental terhadap harga saham perusahaan subsektor pertambangan batubara.
- b) Dengan penulisan ini semoga dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam bidang Ekonomi Islam, serta pengumpulan data sebagai bahan penyusunan Tesis guna melengkapi persyaratan untuk mencapai Gelar Master Ekonomi Syariah pada program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- c) Penelitian ini juga dimaksudkan agar dapat dijadikan sebagai referensi perbandingan kajian dalam upaya lebih memperjelas substansi penelitian selanjutnya oleh kalangan akademisi terutama pegiat-pegiat Ekonomi Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.